

BAB V

PENUTUP

5.1 Bahasan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan motivasi belajar dengan dukungan sosial pada mahasiswa rantau di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Madiun. Dalam penelitian ini terdapat 102 subjek yang terdata tetapi hanya ada 63 subjek yang berpartisipasi. Uji hipotesis ini menggunakan korelasi *pearson product moment* dengan signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) dan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 0,375 yang berarti lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat diartikan bahwa tidak ada hubungan antara motivasi belajar dengan dukungan sosial pada mahasiswa rantau di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Madiun atau dapat diartikan bahwa hipotesis penelitian ini ditolak.

Dengan kategorisasi motivasi belajar mahasiswa rantau, terdapat 4 mahasiswa yang memiliki motivasi belajar rendah dengan presentase 6,3%, sedangkan mahasiswa rantau yang memiliki motivasi belajar yang sedang terdapat 47 mahasiswa dengan presentase 74,6%, dan mahasiswa rantau yang memiliki motivasi belajar tinggi terdapat 12 mahasiswa dengan presentase 19%. Selanjutnya, kategorisasi dukungan sosial terdapat 17 mahasiswa rantau yang memiliki dukungan sosial yang sedang dengan presentase 27%, selanjutnya terdapat 46 mahasiswa rantau yang memiliki dukungan sosial tinggi dengan presentase 73%.

Dalam penelitian ini sebanyak 63 subjek yang bersedia berpartisipasi dengan rentang usia 18-25 Tahun. Menurut Hurlock (1997) pada usia tersebut memasuki fase dewasa awal akan menyesuaikan diri terhadap harapan-harapan kehidupan yang baru serta tuntutan sosiokultural yang baru. Pada fase dewasa awal ini memiliki tugas-tugas yaitu semakin bertambahnya tuntutan baru, anggota keluarga yang baru, pengembangan sikap, dan nilai yang baru

sesuai dengan tuntutan lingkungan sekitar individu. Terutama bagi mahasiswa rantau yang jauh dari daerah asal mereka akan memiliki tuntutan dan tanggung jawab yang baru. Tingkah laku seorang individu dimulai dengan adanya dorongan tertentu atau motivasi. Menurut Sardiman (2011) motivasi belajar merupakan daya penggerak dalam individu yang membuat semangat untuk melakukan kegiatan belajar. Winkel (2014) menambahkan bahwa motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak psikis dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar, serta memberikan arah pada kegiatan belajar demi mencapai suatu tujuan. Terdapat faktor menurut Yusuf (2009) yang dapat mempengaruhi motivasi belajar yaitu yang pertama faktor internal yang meliputi faktor fisik dan faktor psikologis, sedangkan faktor eksternal yang berasal dari faktor sosial yang berasal dari lingkungan sekitarnya seperti guru, teman sebaya, orang tua, dan tetangga kemudian faktor non-sosial yang berasal dari keadaan lingkungan sekitar seperti cuaca yang tidak mendukung, tempat, dan fasilitas belajarnya. Untuk memaksimalkan motivasi belajar mahasiswa rantau maka diperlukan dukungan sosial.

Menurut Sarafino (2006), dukungan sosial mengacu pada kenyamanan, perhatian, penghargaan, atau bantuan yang diberikan orang lain atau kelompok kepada individu. Sumber dukungan sosial dapat berasal dari *significant others* seperti keluarga, teman dekat, atau rekan. *Significant others* menempati bagian terbesar dari kehidupan individu yang dapat menjadi sumber dukungan sosial yang potensial. Selain itu, sumber dukungan sosial juga dapat diperoleh dari kalangan profesional dan kelompok-kelompok dukungan sosial atau bisa disebut *social support groups*. Pada penelitian Tunggadewi dan Indriana (2017) mengatakan bahwa dukungan sosial bersumber dari orang tua, guru, dan teman sebaya. Adanya dukungan sosial akan memberikan perasaan nyaman, dihargai, dan diperhatikan bagi santri, sehingga akan memunculkan motivasi untuk belajar lebih giat. Sedangkan menurut penelitian yang telah dilakukan Suciani dan Rozali (2014) membuktikan bahwa terdapat hubungan positif antara dukungan sosial dengan motivasi belajar pada mahasiswa.

Hal tersebut tidak sejalan dengan hasil penelitian ini, terdapat tidak ada hubungan antara motivasi belajar dengan dukungan sosial, dengan nilai uji hipotesis korelasi 0,375 ($p > 0,05$). Hasil hipotesis yang ditolak tersebut didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rozaqoh (2008) yang menunjukkan hasil penelitiannya dukungan sosial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar, dan mendukung hasil penelitian Linasta (2017) yang menghasilkan tidak ada hubungan antara dukungan sosial dengan motivasi belajar.

Adapun beberapa alasan yang bisa menjelaskan ditolaknya hipotesis penelitian ini, yaitu: 1) pada penelitian ini menunjukkan dukungan sosial hanya memberikan sumbangan efektif sebesar 1,3% yang dapat diartikan bahwa dukungan sosial hanya memberikan pengaruh sangat sedikit terhadap motivasi belajar sedangkan sisanya 99,987% di pengaruhi oleh faktor lain yang lebih besar dalam meningkatkan motivasi belajar selain dukungan sosial. Menurut Sardiman (2007) mengatakan bahwa ada beberapa yang mempengaruhi motivasi belajar, yaitu: tingkat motivasi belajar, tingkat kebutuhan belajar, serta minat belajar. Hal ini didukung oleh penelitian Fauziah dkk (2017) yang menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan minat belajar. 2) Coheen & Syme (dalam Agustina & Wisnumurti, 2019) mengatakan bahwa waktu pemberian dukungan, dukungan sosial optimal pada disatu situasi akan tetapi tidak optimal dalam situasi lain. Berdasarkan hasil wawancara subjek mengenai bagaimana ketika ia mendapatkan dukungan sosial pada saat mendapatkan nilai yang rendah dan saat mendapatkan nilai tinggi. Subjek mengatakan ketika ia mendapatkan nilai yang rendah maka teman sekelas akan membantunya untuk mendapatkan nilai yang lebih baik, namun ketika subjek tersebut sudah mendapatkan nilai tinggi sudah tidak ada dukungan dari teman sebayanya. Padahal subjek memerlukan dukungan tersebut agar tetap tercapai keinginan mendapatkan nilai tersebut, akan tetapi mahasiswa tersebut tidak mendapatkan dukungan itu.

Dalam melakukan penelitian ini tentu saja peneliti memiliki keterbatasan dan kelemahan dalam melakukan penelitiannya. Berikut adalah keterbatasannya:

1. Dalam pengambilan sampel peneliti kesulitan dalam menghubungi subjek untuk mengembalikan skalanya, sehingga dengan adanya hal tersebut membuat tidak sesuai dengan harapan peneliti yang ingin mengambil semua 102 subjek tersebut.
2. Dengan menggunakan *google form* peneliti kesulitan karena tidak bisa mengontrol subjek ketika mengisi skala, mengontrol dalam arti ketika subjek tidak mengerti atau paham dengan pernyataannya kemudian subjek menjawab dengan asal.

5.2 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai hubungan antara motivasi belajar dengan dukungan sosial pada mahasiswa rantau di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Kota Madiun, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dari penelitian ini ditolak dengan koefisien korelasi motivasi belajar dan dukungan sosial sebesar 0,375 ($p > 0,05$). yang dapat diartikan tidak ada hubungan antara motivasi belajar dengan dukungan sosial pada mahasiswa rantau di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Kota Madiun.

5.3 Saran

Berikut beberapa saran yang dapat digunakan bagi praktis dan teoritis:

- a. Bagi subjek

Meski dalam penelitian ini tidak ada hubungan motivasi belajar dengan dukungan sosial, tetapi dukungan sosial itu perlu untuk meningkatkan motivasi belajar, entah itu berasal dari teman sebaya, orang tua, lingkungan sekitar, dan bahkan dosen

b. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya bisa melakukan penelitian dengan variable dan subjek yang bervariasi. Seperti menemukan faktor-faktor lain dari variabel motivasi belajar maupun dukungan sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, L., & Wisnumurti, A. (2019). Dukungan Sosiasl dan Motivasi Belajar Siswa SMA Masehi 2. *Jurnal Ilmu Psikologi Personikasi*, Vol 10, No 1.
- Ahady. (2014). hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi belajar pada siswa kelas VII di SMP Islam Almaarif 01 Singosari yang berdomisili di pondok pesantren. *Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim*.
- Ahyani, L. & Kumalasari. F. (2012). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Remaja Di Panti Asuhan. *Jurnal Psikologi Pitutur*, Vol 1, No. 1.
- Anastania. (2010). Hubungan antara tingkat depresi dengan kecenderungan berperilaku sehat pada penderita diabetes mellitus tipe II.
- Azizah, S & Kuntilah. (2013). Pengaruh lingkungan belajar dan motivasi terhadap prestasi belajar kewirausahaan pada kelas X SMK Pupajati Bulupesantren Kebumen. *Oikonomia: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 2, No. 2.
- Azwar, S. (2011). *Reabilitas dan Validitas* . Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2015). *Penyusunan skala psikologi, EdIsi 2*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2016). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

- Danim . (2002). *Inovasi pendidikan dalam upaya peningkatan profesionalisme tenaga kependidikan* . Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Dhitaningrum. (2013). hubungan antara perpepsi mengenai dukungan sosial orang tua dengan motivasi belajar siswa. *Jurnal Psikologi*, 1.
- Djamarah . (2000). *guru dan anak didik dalam interaksi edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Elistantia, dkk. (2018). Hubungan dukungan sosial orang tua dengan perilaku prososial. *Jurnal Bimbingan Konseling*, Vol. 6, No. 1.
- Fauziah, dkk. (2017). Hubungan antara motivasi belajar dengan minat belajar siswa kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang. *Jurnal JPSPD*, Vol. 4, No 2.
- Friendlander, L. (2007). Social support , self-esteem, and stress as predictor od adjustment to university among first-year undergraduates. *Journal of College Student Development*, 259-274.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayati, S. (2016). Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII MTS AL-Yasini Pasuruan.
- Hurlock, E. B. (2002). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E. B. (1997). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Husein. (2011). *Metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis, edisi 11*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Kartika, D. (2008). Dukungan sosial dan perilaku terhadap orang lain. *Jurnal Psikologi*, XXIII.
- Linastas R.A. (2017). *Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMA*. Retrieved From: <http://eprints.umm.ac.id/44055/1/jiptummpp-gdl-refkyalwan-50519-1-refkyal-8.pdf>.
- Marno & M. Idris . (2018). *Strategi & Metode Pengajaran: Menciptakan Keterampilan Mengajar yang Efektif dan Edukatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. Cet. 1.
- Naim, M. (2013). *Merantau Pola Migrasi Suku Minangkabau*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Narimawati. (2007). *Riset Manajemen Sumber Daya Manusia* . Jakarta: Agung Media.
- Nurrahman. (2018). Hubungan Antara Dukungan Sosial dan Motivasi Berprestasi pada Siswa SMA "X" di Kecamatan Playen. *Jurnal Psikologi*, 1-4.
- Prawira, P. A. (2014). *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*. Jogjakarta: AR-RUZZ Media.
- Riena, E. (1999). Hubungan antara perilaku coping dan dukungan sosial dengan kecemasan pada ibu hamil anak pertama. *Jurnal anima*, 54.
- Ruzaqoh, L. (2008). Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Remaja. *Jurnal Psikososial*, Vol. 1, No 3.
- Santrock, J. (2002). *Adolescence: Perkembangan Remaja*, Edisi 6. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, W. (2009). *Perkembangan anak*. Edisi 11. Jakarta: Erlangga.

- Sarafino, E.P. (2006). *Health Psychology Biopsychosocial Interactions (5th ed)*. USA: John Willey & Sons Inc.
- Sardiman . (2011). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar* . Jakarta: PT. Rajagrafindo.
- Sardiman. (2007). *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Saulina, L & WS . (2013). Perbedaan Tingkat Kemandirian dan Penyesuaian Diri Mahasiswa Perantauan Suku Batak ditinjau dari Jenis Kelamin. *Jurnal Character*, Vol 01, No 2.
- Sekaran, U. (2006). *Research Methods For Business, Edisi 4, Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Siswoyo, dkk. (2007). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta : UNY press.
- Soemanto. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipita.
- Sofia, A.M. (2003). *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Rajawali Press.
- Suciani, D & Rozali, Y.A. (2014). Hubungan Dukungan Sosial dengan Motivasi Belajar pada Mahasiswa Universitas Esa Unggul. *Jurnal Psikologi*, Vol. 12, No 02.
- Sugiyono. (2005). *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2007). *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *metode penelitian administratif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Syaiful. (2000). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- Syardiansah. (2016). hubungan motivasi belajar dengan minat belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa mata kuliah pengantar manajemen (studi kasus mahasiswa tingkat I EKM A semester II). *Jurnal manajemen dan keuangan*, 1.
- Tunggadewi, T & Indriana, Y. (2017). Hubungan antara dukungan sosial dengan motivasi belajar pada santri di pesantren Tahfidz Daarul Qur'an Jawa Tengah. *Jurnal Empati*, Vol 7, No 3.
- Umar. (2011). *Metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis, edisi 11*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Umi N. (2007). *riset manajemen sumber daya manusia* . Jakarta: Agung Media.
- Uno B. (2008). *teori motivasi dan pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, B. (2009). *teori motivasi dan pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Utami, A.W & Pratisti, D.W.D. (2018). Strategi Koping Mahasiswa Rantau Tahun Pertama Luar Pulau Jawa. Retrieved From: <http://eprints.ums.ac.id/64215/>.
- Winkel, W. (2014). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo.
- Wlodkowski, R.J. (2004). *Motivasi belajar, cetakan I*. Jakarta: Cerdas Pustaka.
- Yusuf, S. (2009). *Program Bimbingan dan Konseling Di Sekolah*. Bandung: Rizqi Press.

- Yusuf, S. (2012). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zimet, dkk. (1988). The Multimedia Scale of Perceived Social Support. *Journal Of Pesonality Assement*, Vol 52, No 1.